

## Lembar Fakta - Media Program SETAPAK 2

### Tentang SETAPAK

- Nama Program : Program Selamatkan Hutan dan Lahan Melalui Tata Kelola Hutan dan Lahan yang Baik (SETAPAK), the Asia Foundation (SETAPAK)
- Program ini merupakan program yang didanai oleh United Kingdom Climate Change Unit – British Embassy, yang menitikberatkan pada peningkatan tata kelola hutan dan lahan di Indonesia.
- Harapannya, tata kelola hutan dan lahan yang baik akan memungkinkan desentralisasi pemerintahan Indonesia untuk memastikan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan, perlindungan dan distribusi manfaat dari sumber daya alam untuk mencapai pertumbuhan yang berkesinambungan yang berpihak pada kelompok lemah (*pro-poor*).

### Wilayah Kerja SETAPAK

- Program SETAPAK saat ini memiliki 8 mitra CSO nasional dan 40 mitra masyarakat sipil regional dan meliputi delapan provinsi.
- Provinsi Wilayah Kerja SETAPAK : Aceh, Riau, Sumatera Barat, Sumatera Selatan, Kalimantan Barat, Kalimantan Timur, Kalimantan Utara, dan Sulawesi Tengah.
- Semua ini merupakan kawasan yang sarat sumber daya hutan dan lahan gambut yang rentan terhadap laju perubahan tata guna tanah.

### Permasalahan dan Isu Kunci Seputar Tata Kelola Hutan dan Lahan

- Permasalahan utama dalam isu TKHL saat ini adalah degradasi hutan dan lahan.
- Perhitungan terkini yang diambil dari pencitraan satelit, saat ini Indonesia kehilangan sekitar 8.400 kilometer persegi hutan primernya yang belum terjamah setiap tahun. Ini sebanding dengan lebih dari sepuluh kali luas wilayah Jakarta (740 km<sup>2</sup>), atau hampir satu setengah kali luas wilayah Bali (5.780 km<sup>2</sup>).
- **Penyebab tidak langsung:** berbagai faktor sosial-ekonomi yang memungkinkan wilayah-wilayah hutan dieksploitasi dan lahan-lahan gambut dibersihkan. Di Indonesia, hal yang paling signifikan adalah klasifikasi lahan dan kepemilikan yang tidak jelas, perencanaan tata guna lahan yang tidak

efektif, dan pengaruh-pengaruh bisnis dan politis yang korup. Semua ini merupakan akibat dari tata kelola yang buruk: kelemahan-kelemahan lembaga-lembaga formal dan informal, peraturan-peraturan, dan proses-proses untuk mengelola hutan dan lahan.

- **Penyebab langsung:** Berbagai aktivitas manusia yang secara langsung mengakibatkan deforestasi. Ini seringkali dimungkinkan atau didorong oleh pemicu-pemicu tidak langsung. Di Indonesia hal yang paling signifikan adalah penebangan legal dan ilegal, pertambangan batu bara dan mineral, serta perluasan perkebunan-perkebunan kelapa sawit.
- Isu lainnya yang juga menjadi konsentrasi program SETAPAK adalah konsekuensi TKHL yang buruk, perkebunan kelapa sawit, penebangan legal dan ilegal, serta pertambangan yang tidak terkontrol.

### **Aktivitas Program SETAPAK**

Program SETAPAK bertujuan untuk memperbaiki transparansi dan akuntabilitas, memperkuat pembuatan kebijakan, aturan-aturan hukum, dan pengakuan hak-hak komunitas. Program SETAPAK juga bekerja untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman dalam sektor tata guna tanah dan hutan. Adapun aktivitas yang dilakukan Program SETAPAK melingkupi:

- Akses terhadap keterbukaan informasi publik seputar TKHL
- Pengembangan kebijakan
- Peningkatan pengawasan kegiatan di seputar hutan dan lahan
- Aturan hukum
- Hutan kemasyarakatan
- Keadilan gender
- Media dan penjangkauan informasi